

Pengaruh stres terhadap performa akademik mahasiswa tahap akademik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia = The effect of stress on academic performance in undergraduate Medical Students of FKUI

Andrew Pratama Kurniawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465689&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Stres dialami semua orang tidak terkecuali mahasiswa. Namun, mahasiswa fakultas kedokteran memiliki tingkat stres yang lebih tinggi daripada mahasiswa di fakultas lainnya. Stres dikhawatirkan dapat berdampak negatif seperti gangguan kesehatan, penurunan kemampuan kognitif, kecemasan, dan burnout. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa tahap akademik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan kaitannya dengan performa akademik.

Metode: Penelitian cross-sectional ini menggunakan instrumen PSS-10 yang sudah diterjemahkan ke bahasa Indonesia untuk mengukur tingkat stres mahasiswa dan performa akademik berupa nilai modul terakhir mahasiswa. Nilai dikelompokkan menjadi 3 yaitu nilai sangat memuaskan (A- dan A), memuaskan (B-, B dan B+), dan kurang memuaskan (<B-). Uji Kruskal-Wallis digunakan bila persebaran data tidak normal dan uji ANOVA jika data normal untuk mencari perbedaan statistik yang bermakna antara tingkat stres di masing-masing kelompok nilai.

Hasil: Skor stres mahasiswa tingkat 1 paling tinggi dengan skor median $21,00 \pm (6,721)$, tingkat 2 dengan skor median $18,50 \pm (6,013)$, dan tingkat 3 dengan skor median $19,00 \pm (6,543)$. Pada semua tingkat ditemukan kelompok mahasiswa dengan nilai sangat memuaskan memiliki median dan mean tingkat stres paling rendah dibanding dengan tingkat lainnya. Analisis tingkat stres antar kelompok nilai hanya bermakna secara statistik pada mahasiswa tingkat 3 ($p < 0,05$).

Simpulan: Tidak ditemukan pengaruh yang pasti antara stres dengan performa akademik dikarenakan hubungan bermakna hanya ditemukan pada mahasiswa tingkat 3 fakultas kedokteran (nilai $p < 0,05$).

.....Introduction: Everyone definitely has experienced stress in their daily life regardless. However, medical students experience a higher level of stress than other college students in other faculty. Stress could induce some negative impacts such as declining health, lowering cognitive skills, anxiety, and burnout. Therefore, this study aims to measure the stress level of preclinical medical students in University of Indonesia and its correlation with academic performance.

Method: This cross-sectional study used PSS-10 questionnaire that has been translated to Indonesia language as an instrument to measure stress level. Their academic performance is measured by students' final grade in the last module. Final grades are divided to three groups, highly satisfactory with grades of A- and A, satisfactory with grades from B- to B+, and less satisfactory with grade below B-. Kruskal-wallis or ANOVA test is used to find a statistical significance between stress levels in groups.

Results: The result is first year students have the highest stress level with the median score of $21,00 \pm (6.754)$, second year students with median score of $19,00 \pm (6.029)$, and the third year students have the median score of $19,00 \pm (6.543)$. In every year, the very satisfactory group has the lowest mean score and median stress score compared to other groups in the same year, with a statistical difference only appear in third year students ($p < 0.05$).

Conclusion: There are not enough evidence to conclude a significance correlation between stress level and

academic performance, since the statistical difference is only found in the third year medical students ($p < 0.05$).